



Panggung Seni Wilayah, Sarana Kembangkan Wisata Kampung

■ Yulianingsih

Minimnya panggung tontonan bagi wisatawan di Kota Yogyakarta terutama di malam hari menjadi kendala tersendiri bagi pengembangan wisata di kota ini. Karenanya, pada 2013 ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta menggelar panggung kesenian di kampung-kampung di Kota Yogyakarta.

Uniknya, panggung kesenian ini akan menampilkan atraksi yang menjadi ikon atau unggulan di kampung yang bersangkutan.

Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, mengatakan pada pekan ini panggung tersebut akan digelar di tiga kampung yaitu Mergangsan, Gedongtengen, dan Winongo.

"Panggung ini digelar pada akhir pekan, harapannya akan ada hiburan bagi wisatawan maupun masyarakat di akhir pekan. Dan uniknya panggung ini diisi dengan hiburan yang menjadi unggulan di kampung tersebut," ujarnya.

Di Kecamatan Mergangsan sudah digelar Jumat (22/11) malam di Pendopo Tamansiswa mulai pukul 19.00 WIB. Secara bersamaan juga digelar panggung di Gedongtengen yang berlokasi di Jalan Kemetiran.

Di Mergangsan ditampilkan musik dengan para pemain kaum muda dari wilayah tersebut. Sementara di Gedongtengen menampilkan hiburan utama berupa ketoprak anak-anak.

Sementara atraksi Winongo yang dibalut dalam Festival Winongo yang digelar di arena terbuka hijau Kricak, Sabtu (23/11) nanti malam pukul 19.00 WIB. "Yang penting bernuansa seni budaya dan warga sendiri yang menentukan," katanya.

Kepala Bagian Humas Pemkot Yogyakarta, Tri Hastono, mengatakan gelar panggung potensi juga memiliki tujuan untuk mendorong masyarakat mampu menggali potensi yang ada di wilayahnya. Hal tersebut diharapkan mampu menambah potensi kegiatan bermuatan kearifan lokal di setiap wilayah.

Dengan tujuan tersebut, sudah teragendakan penyelenggaraan acara yang sama di wilayah lain. Terutama untuk wilayah yang telah memiliki *brand* sebagai kampung wisata.

"Dengan kegiatan seperti ini kampung wisata dan wilayah lain akan memiliki komunitas seni yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata alternatif," katanya. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005